

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

CV. Mahoni adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultasi konstruksi bangunan. CV. Mahoni bertempat di Bandung. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1991 dan berpusat di kota Bandung serta tidak memiliki cabang. Pada awalnya perusahaan ini hanya menyediakan jasa arsitektur yang berupa jasa desain interior dan jasa desain bangunan saja. Akan tetapi akibat banyaknya permintaan mengenai manajemen proyek konstruksi bangunan akhirnya pada tahun 2005 perusahaan pun mengadakan jasa manajemen konstruksinya yang pertama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yaya selaku kepala divisi Manajemen Proyek, pengadaan bahan baku konstruksi selalu dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun yaitu setiap bulan Januari, Mei dan bulan September. Dalam proses tersebut dirancang rencana anggaran pengadaan bahan baku yang dilihat dari kebutuhan bahan baku dari tahun sebelumnya. Termasuk data bahan baku yang akan digunakan dalam proses pembangunan konstruksi tersebut. Setelah rancangan anggaran biaya tersebut diterima oleh kepala proyek kemudian akan dilakukan pengadaan bahan baku dengan memesan ke vendor yang telah ditentukan sebelumnya. Selama ini CV Mahoni saat ini masih kesulitan dalam menentukan pengadaan bahan baku yang akan disediakan dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi. CV Mahoni saat menentukan pengadaan bahan baku tidak memperhitungkan faktor lain, seperti biaya penyimpanan, stok pengadaan, serta biaya pemesanan dalam setiap pengadaan. Dampak yang terjadi adalah biaya pengadaan terlalu tinggi padahal seharusnya biaya pengadaan dapat diminimalkan dengan menentukan frekuensi pemesanan yang tepat agar perusahaan dapat menekan biaya pemesanan dan juga biaya penyimpanan stok barang.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang ada saat ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Bahan Baku Konstruksi Di CV. Mahoni. Dari fenomena yang ada peneliti memilih membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah tersebut. Dari solusi tersebut peneliti berharap pengadaan bahan baku proyek di CV. Mahoni akan lebih dapat meminimalkan setiap pengadanan bahan baku konstruksi.

Dengan begitu hasil yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini agar dapat memberikan solusi untuk CV. Mahoni dalam masalah manajemen pengadaan bahan baku konstruksi proyek yang dijalankan perusahaan. Agar proyek yang dijalankan dapat selesai tepat waktu dan perusahaan memperoleh keuntungan maksimal dari pengadaan bahan baku yang optimal. Agar proyek yang dijalankan dapat selesai tepat waktu dan proses pengerjaan proyek lancar dan sesuai dengan kebutuhan proyek yang sedang dikerjakan perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang terjadi di CV Mahoni adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Divisi bagian manajemen proyek kesulitan dalam menentukan jumlah bahan baku yang optimal untuk pengadaan.
- b. Kepala Divisi bagian manajemen proyek kesulitan dalam menentukan frekuensi pemesanan dalam setiap kebutuhan pengadaan.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membuat sistem informasi manajemen pengadaan bahan baku konstruksi. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Membantu Kepala Bagian Divisi manajemen proyek dalam menentukan jumlah bahan baku yang optimal untuk pengadaan.
2. Membantu Kepala bagian divisi manajemen proyek dalam menentukan frekuensi pemesanan dalam setiap kebutuhan pengadaan.

1.4. Batasan Masalah

1. Data yang digunakan adalah data proyek konstruksi, data bahan baku konstruksi, data pengadaan proyek.
2. Ruang lingkup yang dibahas adalah penentuan bahan baku konstruksi.

3. Informasi yang dihasilkan yaitu laporan hasil penentuan jumlah bahan baku.
4. Metode yang akan diuji dalam penentuan jumlah bahan baku adalah metode EOQ (Economic Order Quantity).
5. Aplikasi yang dibangun berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman Java menggunakan MySQL.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Tahapan pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh dari sumber – sumber tertulis, baik tercetak maupun elektronik . Studi Literatur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dan mempelajari sumber – sumber yang diperlukan berupa e-book, jurnal tutorial dan beberapa informasi yang relevan dengan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. Hal ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada Kepala Bagian Divisi Manajemen Proyek yang menjabat di CV Mahoni untuk mengetahui secara langsung bagaimana situasi yang berjalan di perusahaan saat ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung dan mengamati aktifitas yang berjalan pada CV Mahoni.

1.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Berikut penjelasan dari alur penelitian pada gambar diatas :

a. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap untuk menentukan jumlah bahan baku yang akan diadakan dan juga mempersiapkan list bahan baku yang akan diadakan sesuai dengan target yang diperlukan di proyek sesuai dengan kebutuhan yang ada. Kemudian menentukan metode yang akan digunakan dalam mencapai target tersebut.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap menentukan pemesanan bahan baku yang telah ditentukan sesuai dengan metode yang digunakan dalam tahap sebelumnya. Pada tahap ini pemesanan bahan baku dilakukan kepada vendor yang telah ditentukan oleh perusahaan.

c. Pengecekan

Tahap ini merupakan tahap dimana dilakukannya pengecekan apakah barang yang diadakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya serta mengecek kondisi bahan baku berdasarkan jenisnya.

d. Evaluasi

Pada tahap ini merupakan tahap dimana proses pengamatan mengenai apa yang harus dilakukan sehingga manajemen dapat memantau apakah pekerjaan sesuai dengan target diawal perencanaan.

2. Deskripsi Umum Sistem

Sitem Informasi manajemen ini dibangun untuk membantu pihak Kepala Bagian Divisi Manajemen Proyek dan perusahaan dalam menentukan bahan baku yang diperlukan dalam suatu konstruksi di perusahaan CV Mahoni.

Sistem Informasi pada penelitian ini berupa aplikasi berbasis web. Pada sistem ini akan dilakukan pengolahan data bahan baku, dan mengatur jumlah serta masa vendor yang akan memasok bahan baku. Keluaran dari sistem yang akan dibangun ini adalah informasi berupa tentang proses manajemen pengadaan bahan baku yang meliputi pemantauan bahan baku yang ada dalam suatu proyek konstruksi, penentuan jumlah pengadaan bahan baku.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di CV. Mahoni dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.